



Semakin Mencoreng Citra Yogya Sultan HB X: Tindak Tegas Pelaku Kejahatan Jalanan

YOGYA (KR) - Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X meminta pihak Kepolisian menindak tegas pelaku kejahatan jalanan yang akhir-akhir ini kembali terjadi di wilayah DIY. Di sisi lain, Sultan juga mempertanyakan bagaimana komunikasi orangtua dengan anak yang menjadi pelaku kejahatan jalanan atau yang sering disebut dengan istilah 'klithih' di masyarakat tersebut.

"Saya meminta polisi untuk bekerja sama mengambil tindakan hukum saja. Kalau itu dilakukan ya harus konsisten," tandas Sultan ditemui wartawan di Gedung DPRD DIY, Senin (27/3).

Kejaka disinggung upaya apa yang harus di-



Sultan HB X lakukan agar kejadian serupa tidak kembali terulang, Sultan mengaku belum menemukannya. "Sekarang bagaimana keluarga bisa membangun konsolidasi sendiri," ungkapnya.

Sultan juga menegaskan, kendati beberapa kali terjadi tindak keke-

rasan jalanan, namun DIY tidak memerlukan penerapan jam malam. Sebab hal itu pasti akan menimbulkan pro-kontra di ranah publik. Menurutnnya, hal yang terpenting saat ini adalah bagaimana kemauan orangtua dalam hal membatasi pergaulan anaknya. Terutama yang masih di bawah umur.

"Kalau orangtuanya ketika bangun malam hari tidak pernah melihat tempat tidur anaknya, ditempati atau tidak, atau misalnya dengan orangtuanya tidak pernah bertemu, pergi tidak pamit di biarkan saja. Ya terus bagaimana?" ungkapnya.

Sultan juga menilai, butuh pertimbangan khusus

*** Bersambung hal 7 kol 1**

Sultan HB X:..... **Sambungan hal 1**

apakah memang diperlukan, adanya sekolah khusus bagi pelaku kekerasan jalanan tersebut. Karena permasalahan antara sekian puluh tahun yang lalu dengan sekarang berbeda. Saat ini anak-anak hanya merasa bebas saja.

Sementara itu Kepala Dinas Pariwisata (Dispar) DIY Singgih Raharjo mengatakan, aksi kejahatan jalanan yang kembali terulang di wilayah DIY dikhawatirkan akan semakin mencoreng citra Yogyakarta termasuk sebagai daerah tujuan wisata. Bahkan kekhawatiran sudah sempat diungkapkan sejumlah pihak termasuk para pelaku wisata yang ada di DIY. Karena munculnya kejadian seperti itu bisa berdampak buruk terhadap penurunan jumlah kunjungan wisatawan di DIY.

"Kami sangat prihatin dan menyelesaikan kejadian-kejadian kejahatan jalanan yang kembali terjadi di Yogya. Karena kejadian itu akan mempengaruhi citra pariwisata DIY. Apalagi peristiwa itu sempat viral dan menjadi trending topic di Twitter. Kalau hal ini terus-menerus terjadi akan menggerus juga kepercayaan wisatawan yang akan datang ke Yogya. Sebab rasa aman dan nyaman sangat penting bagi wisatawan," terang Singgih.

Singgih berharap, kasus kejahatan jalanan tidak terulang lagi di masa mendatang. Untuk itu pihaknya meminta aparat berwenang untuk men-

gusut dan menindak tegas para pelaku. Walaupun sebetulnya tugas untuk menciptakan situasi yang kondusif tidak hanya dibebankan kepada aparat Kepolisian saja. Namun menjadi kewajiban seluruh lapisan masyarakat untuk berpartisipasi dan terlibat aktif menjaga keamanan dan ketenteraman.

"Dalam menyikapi kasus ini perlu kepedulian seluruh elemen masyarakat. Jadi seandainya kumpulan atau kelompok yang mencurigikan dan mengarah ke pelaku kejahatan jalanan perlu ditegur. Kalau tidak berani menegur ya dilaporkan pihak berwajib sehingga ada upaya preventif," ungkap Singgih.

(Awh/Ria)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan			

Yogyakarta, 09 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005